
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEMATIK TEMA SELAMATKAN MAKHLUK HIDUP PADA PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP DI KELAS VI SDN SEI RAHAYU I KABUPATEN BARITO UTARA SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Improving Activities and Thematic Learning Outcomes with the Theme Save Living Creatures in Online Learning Through Whatsapp Media in Class VI SDN Sei Rahayu I, North Barito Regency, Semester I of the 2021/2022 Academic Year

Nurkoliq^{1*}

*SDN Sei Rahayu I, Kab Barito Utara, Kalimantan Tengah

*email: nurkoliq38@gmail.com

Abstrak

Pada kenyatannya guru dalam melaksanakan pembelajaran belum terbiasa menggunakan aplikasi daring seperti media whatsapp, guru dan siswa juga mengalami masalah dalam hal kuota internet yang terbatas.

Gambaran pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris tersebut di atas, merupakan gambaran yang terjadi di Kelas VI SDN 7 Mendawai. Berdasarkan refleksi awal bahwa pembelajaran materi descriptive text pada pembelajaran daring masih belum optimal. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran menggunakan media whatsapp dapat dinyatakan ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dari 14 siswa Kelas VI yang semula hanya ada 4 siswa pada pra siklus lalu pada siklus I ada 10 siswa yang nilainya sesuai KKM atau diatas KKM. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut karena peneliti dalam melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran menggunakan media whatsapp, dengan menggunakan metode ini ketuntasan aktivitas dan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan meningkat dari 28,57% menjadi 71,42%.

Peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 14 siswa yang mendapat nilai ≥ 72 ke atas yang semulanya 10 siswa atau 71,42% dan pada siklus II meningkat menjadi 14 siswa atau 100 % mencapai tingkat ketuntasan.

Berdasarkan pengolahan data, untuk menuntaskan aktivitas dan hasil belajar siswa peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 14 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 ke atas yang semulanya 10 siswa atau 71,42% dan pada siklus II meningkat menjadi 14 siswa atau 100 % mencapai tingkat ketuntasan

Kata Kunci:

Aktivitas
Hasil Belajar
Tematik
Tema Selamatkan Makhluk Hidup
Media Whatsapp

Keywords:

Activity
Learning outcomes
Thematic
Save Living Creatures Theme
Whatsapp Media

Abstract

In fact, teachers in carrying out learning are not used to using online applications such as whatsapp media, teachers and students also experience problems in terms of limited internet quota.

The description of the implementation of English learning above is a picture of what happened in Class VI of SDN 7 Mendawai. Based on the initial reflection that learning descriptive text material in online learning is still not optimal.

After improving learning using whatsapp media, it can be stated that there is an increase in student activity and learning outcomes from 14 students in Class VI, which initially only had 4 students in the pre-cycle, then in the first cycle there were 10 students whose scores were in accordance with the KKM or above the KKM. The increase in student activities and learning outcomes is because researchers in carrying out learning improvement activities use whatsapp media, by using this method the completeness of activities and student learning outcomes indicated by the percentage of completeness increased from 28.57% to 71.42%.

Researchers made improvements in the second cycle which the results showed an even better improvement, in the improvement of the first cycle of 14 students who got a score of 72 and above which was originally 10 students or 71.42% and in the second cycle increased to 14 students or 100% reached the level of completeness.

Based on data processing, to complete the activities and student learning outcomes, the researchers made improvements in the second cycle which the results showed an even better improvement, in the first cycle improvement of 14 students who got a score of 70 and above which was originally 10 students or 71.42% and at cycle II increased to 14 students or 100% reached the level of completeness



PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang dinilai berhasil bisa ditunjukkan pada penguasaan materi pelajaran oleh peserta didik. Selain itu, keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari tingkat penguasaan materi yang dinyatakan pada perolehan nilai. Pemilihan metode yang tepat dan menarik, menjadikan adanya interaksi yang edukatif sehingga peserta didik berkembang kreativitasnya dan mudah menerima pelajaran yang diberikan.

Saat ini sudah banyak strategi pembelajaran yang telah dikembangkan seperti dalam Khuriyah (2014: 70-74) strategi numbered heads together, index card match, make a match, cooperative script, reading guide, jigsaw, problem based instructions, card short, scramble dan masih banyak lagi strategi-stretegi yang lain yang bisa diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Sehubungan dengan itu, dampak dari pandemi corona di Indonesia, tahun 2020 ini merupakan tahun yang hampir semua program kerja nasional banyak yang tidak terlaksana, dalam dunia pendidikan diantaranya, UN ditiadakan US juga dengan alternatif pilihan disesuaikan dengan kemampuan sekolah masing masing, misalnya semua agenda kegiatan dihentikan belajar di rumah baik peserta didik, guru, pengawas madrasah dan kepala sekolah dari mulai tanggal 16 maret harus di rumah aja, agenda tahunan bagi peserta didik di jenjang SD, SMP dan SMAS/K semua di batalkan atas dasar penyelamatan manusia agar terhindar dari sang corona.

Saat minggu pertama belajar dirumah, kerja dirumah melakukan social distancing menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (on line), semua guru ramai berdiskusi membicarakan pakai apa, bagaimana, lalu bentuk materi dan tugas tugas apa yang harus diberikan kepada peserta didik yang tanpa harus berkelompok dan tidak juga harus keluar rumah. Setidaknya ini menjadi topik perbincangan di antara guru dalam grup Whatsapp.

Selanjutnya guru-guru sepakat menggunakan teknologi sebagai media belajar jarak jauh di masa pandemi ini. Salah satu aplikasi yang mudah dan terjangkau yang bisa di gunakan dalam pembelajaran jarak jauh adalah melalui media Whatsapp. Menggunakan aplikasi WhatsApp karena hemat kuota internet, tidak semua siswa memegang HP sendiri, ada beberapa siswa yang masih menggunakan HP orang tua atau saudaranya dalam pembelajaran jarak jauh.

Keberhasilan pembelajaran mata pelajaran Tematik ini akan tercapai apabila seorang guru mampu menguasai dan mengorganisir metode pembelajaran dengan baik. Sedangkan faktor penyebab kegagalan dalam pembelajaran yaitu ketika guru tidak dapat atau tidak mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif serta interaktif, dimana suasana kondusif ini membuat siswa nyaman untuk belajar serta suasana interaktif yang diciptakan mampu membuat siswa bergairah untuk

belajar, memiliki kreativitas dan juga tanggung jawab untuk dapat belajar secara mandiri. Cara mengajar guru yang baik merupakan kunci dan prasarat bagi siswa untuk dapat belajar dengan baik ialah jika siswa itu dapat mempelajari apa yang seharusnya dipelajari, sehingga indikator hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai oleh siswa. Termasuk pembelajaran jarak jauh di masa pandemi.

Tujuan pembelajaran Tematik adalah diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan temuan Depdiknas (2007), dari hasil penelitian tersebut bahwa masih banyak permasalahan pelaksanaan pembelajaran Tematik, guru dalam melaksanakan pembelajaran belum terbiasa menggunakan aplikasi daring seperti media whatsapp, guru dan siswa juga mengalami masalah dalam hal kuota internet yang terbatas.

Gambaran pelaksanaan pembelajaran Tematik tersebut di atas, merupakan gambaran yang terjadi di Kelas VI SDN I Sei Rahayu I. Berdasarkan refleksi awal pada tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan 3 Agustus 2020 bahwa pembelajaran tema selamatkan makhluq hidup pada pembelajaran daring masih belum optimal.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Tematik, dimana siswa dituntut untuk lebih aktif, kreatif dan trampil dalam menjawab soal Tematik.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tematik Tema Selamatkan Makhluq Hidup Pada Pembelajaran Daring Melalui Media Whatsapp di Kelas VI SDN I Sei Rahayu I Kabupaten Barito Utara Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022"

Tujuan umum penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Tematik tema selamatkan makhluq hidup pada pembelajaran daring siswa Kelas VI SDN I Sei Rahayu I.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar Tematik tema selamatkan makhluq hidup pada pembelajaran daring di Kelas VI SDN I Sei Rahayu I.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan media whatsapp di Kelas VI SDN I Sei Rahayu I.
3. Untuk mengetahui penggunaan media whatsapp dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Tematik tema selamatkan makhluq hidup pada pembelajaran daring siswa Kelas VI SDN I Sei Rahayu I

METODOLOGI

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN I Sei Rahayu I, Kabupaten Barito Utara pada Kelas VI.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu dan kegiatan penelitian ini di paparkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Dan Kegiatan Penelitian

No	Pelaksanaan Penelitian	September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Proposal PTK	x	x										
2.	Siklus Satu												
	Perencanaan			x	x								
	Tindakan					x	x						
	Observasi					x	x						
	Refleksi					x	x						
3.	Siklus Dua												
	Perencanaan							x	x				
	Tindakan							x	x				
	Observasi									x			
	Refleksi									x			
4.	Pelaporan										x	x	x

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas dua sebanyak 14 siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN I Sei Rahayu I, Kabupaten Barito Utara.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Keterampilan guru dalam menggunakan media whatsapp
- Aktivitas siswa dalam media whatsapp.
- Aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran selamatkan makhluk hidup pada pembelajaran daring pada mata pelajaran Tematik.

D. Prosedur / langkah-langkah PTK

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan tahap sebagai berikut ; Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi, Refleksi

Data dan Cara Pengumpulan Data

1) Sumber Data

Siswa, Guru, Data Dokumen dan Catatan Lapangan

2) Jenis Data

Data Kuantitatif dan Data Kualitatif

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, dokumentasi dan wawancara.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah :Kuantitatif dan Kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan data hasil nilai yang diperoleh siswa pada tes formatif sebelum perbaikan yaitu siswa yang mendapat nilai ≥ 72 hanya 4 siswa yang dinyatakan lulus KKM.

Diketahui bahwa siswa yang nilainya tuntas (KKM=72) hanya berjumlah 4 siswa (28,57%), sementara yang tidak tuntas berjumlah 10 siswa (71,42%).

dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai ≤ 40 sebanyak 0 siswa, yang mendapat nilai 40-49 sebanyak 0 siswa, yang mendapat nilai 50-59 sebanyak 4 siswa, yang mendapat nilai 60-69 sebanyak 6 siswa, yang mendapat nilai 70-79 sebanyak 0, dan yang mendapat nilai 80-89 sebanyak 4 siswa, dan yang mendapatkan nilai 90-100 sebanyak 0 siswa.

Berdasarkan dari hasil data nilai tes formatif sebelum perbaikan pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa peneliti belum berhasil dalam pembelajaran. Mengingat hanya 28,57% atau 4 siswa dari jumlah siswa 14 siswa yang dapat dinyatakan tuntas. Sedangkan 71,42% atau 10 siswa dari jumlah siswa 14 siswa dinyatakan tidak tuntas. Sehingga peneliti berupaya memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik pada siklus I dengan membuat dan menyusun rencana perbaikan pembelajaran yang lebih sempurna.

B. Deskripsi Hasil Siklus I

a. Perencanaan

- Menyusun silabus pembelajaran.
- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tema selamatkan makhluk hidup pada pembelajaran daring
- Menyusun instrumen penelitian (tes tertulis dan lembar observasi)
- Menyiapkan media pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1. Pendahuluan:

- Guru mengucapkan salam kepada peserta didik melalui Media whatsapp
- Guru mengabsen peserta didik melalui Media whatsapp.
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran dari rumah masing-masing dengan membimbing peserta didik melalui Media whatsapp
- Guru memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam pembelajaran daring, serta mengajak siswa agar rutin menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi covid-19.

2. Kegiatan inti

- Guru memberi tugas diskusi bersama wali/orang tua murid melalui Media whatsapp, tentang tugas yang diberikan yaitu menjawab pertanyaan berikut:
 - Sebutkan negara-negara yang tergabung dalam ASEAN?
 - Apa yang dimaksud perkebangbiakan generalif?
 - Sebutkan bagian-bagian bunga di samping sesuai nomor yang ditunjukkan!
 - Tentukan hasil operasi hilung campuran berikut!
 - $6.575 + 9.457 - 8.594 + 7.777 = \dots$
 - $(52 \times 12) : (13 \times 6) = \dots$
 - Perhatikan paragraph di bawah ini!

Bagian yang dimakan oleh manusia adalah biji jagung. Petani jagung harus menanam kembali

sebagian biji jagung dan hasil panen supaya jagung selalu tersedia sebagai bahan makanan manusia. Biji jagung yang tua dapat ditanam kembali. Dari sinilah akan dimulai lagi perkembangbiakan jagung.

Tentukan ide pokok paragraf di atas!

- b. Peserta didik mempelajari materi tentang selamatkan makhluk hidup pada pembelajaran daring melalui Media whatsapp
- c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum di ketahui bisa melalui japi WA pribadi dan inbox Masengger

3. Penutup

- a. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan belajar berkomentar di Media whatsapp lalu guru memberikan penguatan pada masing-masing peserta didik melalui WA pribadi siswa.
- b. Guru memberikan apresiasi terhadap kegiatan pembelajaran daring melalui Media whatsapp
- c. Observasi
Observasi pada siklus I dilakukan oleh teman sejawat dengan mengamati siswa dan keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran. Observer mencatat semua peristiwa pembelajaran, namun belum menentukan skor pada lembar observasi. Hal ini dilakukan karena observer masih memerlukan waktu di pertemuan ke-3 untuk menentukan skor.
- d. Refleksi
Refleksi pada siklus I dilakukan dengan mendiskusikan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran. Kelebihan pelaksanaan pembelajaran dijadikan kekuatan untuk meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran sedangkan kekurangan perlu dicermati untuk dicarikan alternatif penyelesaiannya pada siklus berikutnya.

Kelebihan pada siklus I pertemuan I adalah guru sudah melakukan apersepsi yang menarik perhatian siswa, pemberian motivasi sudah baik, dan pemberian informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan sudah jelas. Sedangkan kelemahannya adalah guru penyampaian materi belum tuntas, masih belum memaksimalkan waktu, dan guru kurang maksimal dalam membimbing siswa secara daring.

Adapun data hasil tes formatif pada Siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3

Hasil Tes Formatif Siklus I

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang nilainya tuntas mengalami peningkatan, dari 4 siswa (28,57%) menjadi 10 siswa (71,42%), sementara yang tidak tuntas berjumlah 4 siswa (28,57%).

Ketuntasan aktivitas dan hasil belajar Tematik tema selamatkan makhluk hidup pada pembelajaran daring pada siklus I dapat dilihat pada diagram berikut:



Diagram 3 ketuntasan belajar Tematik tema selamatkan makhluk hidup pada pembelajaran daring pada Siklus I Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Tes Formatif Siklus I

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
1	≤ 40	0	Tidak tuntas
2	40-49	0	Tidak tuntas
3	50-59	0	Tidak tuntas
4	60-69	4	Tidak tuntas
5	70-79	0	Tuntas
6	80-89	9	Tuntas
7	90-100	1	Tuntas
Jumlah Siswa		14	
Rata-Rata Kelas		74,06	
Tingkat Ketuntasan		71,42%	

Dari table di atas dapat di jelaskan dengan diagram berikut:

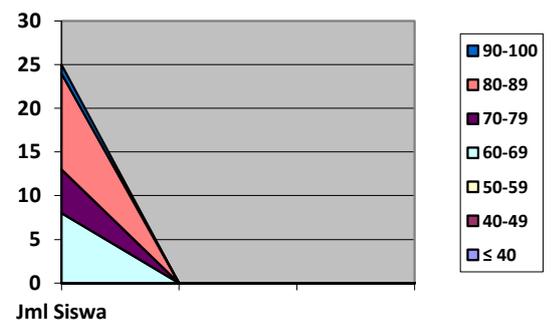


Diagram 4 Penjelasan Hasil Tes Formatif Siklus I

Berdasarkan hasil data nilai tes formatif setelah diadakan perbaikan (siklus I) dapat dikatakan bahwa ada peningkatan dalam hasil pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil tes formatif, yang semula ketuntasannya hanya 4 siswa (28,57%) menjadi 10 siswa (71,42%).

c. Pengamatan

Pengamatan proses pembelajaran yang difokuskan pada kegiatan guru pada saat melaksanakan proses belajar mengajar serta kegiatan selama mengikuti proses belajar

mengajar. Hasil pengamatan selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Guru dalam Pembelajaran Siklus I

No	Indikator	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Membuat materi pembelajaran daring dengan kreatif	√		Penguasaan Media whatsapp sudah baik, tetapi masih ada beberapa siswa yang kebingungan menggunakan media whatsapp.
2	Melakukan apersepsi	√		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
4	Memotivasi siswa	√		
5	Menggunakan aplikasi Media whatsapp dengan baik		√	
6	Pengelolaan Media whatsapp dengan baik		√	
7	Evaluasi dilaksanakan dengan baik	√		
8	Menyimpulkan hasil pembelajaran	√		
9	Tindak lanjut sudah dilaksanakan	√		

Pengamatan Guru:

- 1) Membuat materi pembelajaran daring sudah kreatif namun terlalu panjang sehingga siswa mudah bosan
- 2) Tujuan pembelajaran disampaikan dengan baik.
- 3) Guru kurang memotivasi siswa.
- 4) Menggunakan aplikasi Media whatsapp cukup baik.
- 5) Pengelolaan Media whatsapp dengan baik.
- 6) Evaluasi dilaksanakan dengan baik.
- 7) Tindak lanjut sudah dilaksanakan.

Observasi terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, hasilnya seperti tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Observasi Siswa Siklus I

No	Indikator	Banyaknya siswa yang memperoleh skor				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mampu memahami materi	10	4			
2	Siswa mampu menjawab soal	8	6			
3	Aktif bertanya pada saat pembelajaran jarak jauh	10	4			
4	Aktif menjawab pertanyaan melalui WA	8	6			
5	Berani menyampaikan pendapat melalui WA	10	4			
6	Mengumpulkan tugas online tepat waktu	8	6			

Pengamatan Terhadap Siswa:

- 1) Masih ada siswa yang kurang memahami materi.
- 2) Masih ada siswa yang kurang terampil dalam menjawab soal.
- 3) Siswa ada yang belum jelas tentang materi yang diamati.
- 4) Siswa cukup antusias dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh.
- 5) Masih ada siswa yang kurang perhatian pada mata pelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini dilaksanakan dengan cara melakukan konsultasi dengan pengamat dan kepala sekolah dan untuk mencatat semua temuan yang muncul pada pembelajaran Siklus I, baik itu kekurangan atau kelebihan. Peneliti lebih menitikberatkan pada model pembelajaran melalui menggunakan media whatsapp.

Adapun kelebihan pada Siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Melalui menggunakan media whatsapp dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Tematik tema selamatkan makhluk hidup pada pembelajaran daring .
- 2) Keaktifan siswa meningkat.
- 3) Proses pembelajaran lebih variatif.

Adapun kekurangan pada Siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagian siswa jenuh dengan pelaksanaan mengamati pelajaran melalui PPT
- 2) Guru belum mengelola Media whatsapp dengan baik.
- 3) Siswa terlihat tidak aktif semua dalam Media whatsapp.

C. Deskripsi Hasil dan Pembahasan Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menyusun silabus pembelajaran.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tema selamatkan makhluk hidup pada pembelajaran daring dengan.
- 3) Menyusun instrumen penelitian (tes tertulis dan lembar observasi)
- 4) Menyiapkan media pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1. Pendahuluan:

- a. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik melalui Media whatsapp
- b. Guru mengabsen peserta didik melalui Media whatsapp.
- c. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran dari rumah masing-masing dengan membimbing peserta didik melalui Media whatsapp
- d. Guru memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam pembelajaran daring, serta mengajak siswa agar rutin menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi covid-19.

2. Kegiatan inti

- a. Guru memberi tugas diskusi bersama wali/orang tua murid melalui Media whatsapp, tentang tugas yang diberikan yaitu menjawab pertanyaan berikut:
 1. Makanan pokok penduduk di Pulau Madura adalah ...
 2. Lambang sila ketiga Pancasila adalah ...
 3. Nilai tempat puluhan ribu dari bilangan 3.547.859 adalah ...
 4. Alat kelamin betina pada bunga adalah ...
 5. Semboyan Negara Indonesia adalah ...
- b. Peserta didik mempelajari materi tentang selamatkan makhluk hidup pada pembelajaran daring melalui Media whatsapp
- c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum di ketahui bisa melalui japri WA pribadi dan inbox Masengger

3. Penutup

a. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan belajar berkomentar di Media whatsapp lalu guru memberikan penguatan pada masing-masing peserta didik melalui WA pribadi siswa.

b. Guru memberikan apresiasi terhadap kegiatan pembelajaran daring melalui Media whatsapp

c. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menemukan kekuatan dan kelemahan selama pelaksanaan penelitian. Kelemahan dalam pelaksanaan penelitian digunakan guru untuk memperbaiki pelaksanaan penelitian selanjutnya, sedangkan kekuatan penelitian dijadikan bahan meningkatkan kualitas penelitian yang akan dilaksanakan berikutnya.

Adapun data hasil tes formatif pada Siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Tes Formatif Siklus II

	Nama	Nilai	Keterangan
1	AHMAT KIFLI	80	Tuntas
2	DHEFRIONO	80	Tuntas
3	DIKA PRATAMA	80	Tuntas
4	FINI	80	Tuntas
5	MICHEL JESICA BOLUNG	80	Tuntas
6	M.REFAN AL-RISQLM	90	Tuntas
7	MUHAMAD RIZKY	100	Tuntas
8	NIJAB AULIA	90	Tuntas
9	NORASYA ANANDA PRANSISKA	80	Tuntas
10	REVAN PRATAMA	80	Tuntas
11	RIDO	80	Tuntas
12	SAIRA	80	Tuntas
13	SELSI OLIPIA	90	Tuntas
14	YOPA	80	Tuntas
NILAI RATA-RATA		83,12	
JUMLAH SISWA TUNTAS		14	
PROSENTASE KETUNTASAN		100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang nilainya tuntas mengalami peningkatan, dari 10 siswa (71,42%) menjadi 14 siswa (100%), sementara yang tidak tuntas berjumlah 0 siswa (0%).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Tes Formatif Siklus II

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
1	≤ 40	0	Tidak tuntas
2	40-49	0	Tidak tuntas
3	50-59	0	Tidak tuntas
4	60-69	0	Tuntas
5	70-79	0	Tuntas
6	80-89	10	Tuntas
7	90-100	4	Tuntas

Jumlah Siswa	14	
Rata-Rata Kelas	83,12	
Tingkat Ketuntasan	100%	

Berdasarkan hasil data nilai tes formatif setelah diadakan perbaikan (siklus II) dapat dikatakan bahwa ada peningkatan dalam hasil pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil tes formatif, yang semula ketuntasannya hanya 10 siswa (71,42%) menjadi 14 siswa (100%).

Ketuntasan aktivitas dan hasil belajar Tematik tema selamatkan makhluk hidup pada pembelajaran daring pada siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

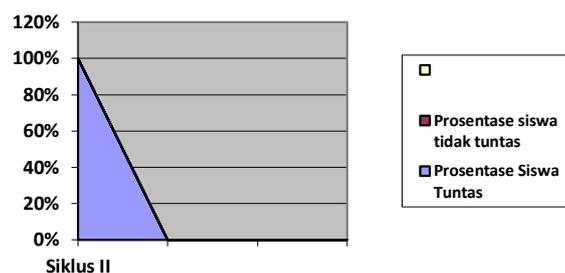


Diagram 5 Ketuntasan belajar Tematik tema selamatkan makhluk hidup pada pembelajaran daring Siklus II

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dalam Siklus II adalah siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran serta dalam melaksanakan diskusi pada kerja kelompok. Ternyata melalui menggunakan media whatsapp dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa telah sesuai dengan rencana yang telah diharapkan. Adapun dari hasil pengamatan guru sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Guru dalam Pembelajaran Siklus I

No	Indikator	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Membuat materi pembelajaran daring dengan kreatif	√		Suasana pembelajaran di kelas sudah sangat baik
2	Melakukan apersepsi	√		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
4	Memotivasi siswa	√		
5	Menggunakan aplikasi Media whatsapp dengan baik	√		
6	Pengelolaan Media whatsapp dengan baik	√		
7	Evaluasi dilaksanakan dengan baik	√		
8	Menyimpulkan hasil pembelajaran	√		
9	Tindak lanjut sudah dilaksanakan	√		

Pengamatan Pada Guru:

1) Penggunaan model dan metode pembelajaran tepat.

2) Evaluasi dan tindak lanjut sesuai dengan tujuan.

- 3) Penjelasan guru berbasis menggunakan media whatsapp lebih inovatif dan dapat meningkatkan pemahaman siswa.
- 4) Refleksi dilaksanakan dengan baik.

Observasi terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, hasilnya seperti tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Observasi Siswa Siklus II

No	Indikator	Banyaknya siswa yang memperoleh skor				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mampu memahami materi	12	2			
2	Siswa mampu menjawab soal	12	2			
3	Aktif bertanya pada saat pembelajaran jarak jauh	12	2			
4	Aktif menjawab pertanyaan melalui WA	14				
5	Berani menyampaikan pendapat melalui WA	14				
6	Mengumpulkan tugas online tepat waktu	14				

Pengamatan Terhadap Siswa:

- 1) Siswa terlihat tidak merasa jenuh dengan proses pembelajaran.
 - 2) Siswa lebih banyak berinteraksi dan aktif
 - 3) Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.
 - 4) Siswa dapat memahami materi pembelajaran.
 - 5) Siswa lebih percaya diri dalam mengutarakan pertanyaan.
 - 6) Hasil kerja diselesaikan dengan tepat waktu
- d. Refleksi

Berdasarkan pada hasil refleksi Siklus II terlihat siswa sudah sesuai dengan skenario yang direncanakan. Beberapa hal yang ditemukan pada tahap ini sangat memuaskan karena peningkatan keaktifan siswa dan lebih percaya diri dalam mengutarakan pertanyaan dan pendapat. Dan guru sudah mengoptimalkan penyampaian materi. Proses pembelajaran siklus ke II dinilai baik karena sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Adapun kelebihan Siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran lebih variatif.
 - 2) Penggunaan model dan metode pembelajaran tepat.
 - 3) Siswa memiliki tingkat pemahaman lebih tinggi.
 - 4) Peningkatan perolehan nilai kelas memuaskan.
- Adapun kekurangan Siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru kesulitan untuk fokus membagi perhatian pada kelompok belajar.
- 2) Guru lebih banyak mempersiapkan materi karena tingkat pemahaman siswa lebih tinggi.
- 3) Siswa masih terlihat jenuh terhadap materi pembelajaran.

D. Pembahasan

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran menggunakan media whatsapp dapat dinyatakan ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dari 14 siswa Kelas VI yang semula hanya ada 4 siswa pada pra

siklus lalu pada siklus I ada 10 siswa yang nilainya sesuai KKM atau diatas KKM.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut karena peneliti dalam melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran menggunakan media whatsapp, dengan menggunakan metode ini ketuntasan aktivitas dan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan meningkat dari 28,57% menjadi 71,42%.

Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan pengamat dan kepala sekolah serta pembimbing, untuk menuntaskan aktivitas dan hasil belajar siswa peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 14 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 ke atas yang semulanya 10 siswa atau 71,42% dan pada siklus II meningkat menjadi 14 siswa atau 100 % mencapai tingkat ketuntasan.

Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan pengamat dan kepala Sekolah serta pembimbing, untuk menuntaskan aktivitas dan hasil belajar siswa peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 14 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 ke atas yang semulanya 10 siswa atau 71,42% dan pada siklus II meningkat menjadi 14 siswa atau 100 % mencapai tingkat ketuntasan.

Berikut adalah tabel perbandingan hasil penelitian dari pra siklus, siklus I dan siklus II

Tabel 4.11 perbandingan hasil penelitian dari pra siklus, siklus I dan siklus II

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Siswa Tuntas	4 siswa (28,57%)	10 siswa (71,42%)	14 siswa (100%)
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	10 siswa (71,42%)	4 siswa (28,57%)	0 Siswa (0%)

Berikut diagram perbandingan hasil penelitian dari pra siklus, siklus I dan siklus II

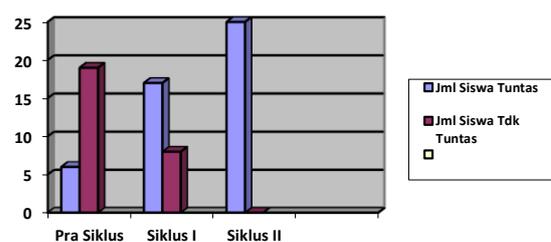


Diagram 6 perbandingan hasil penelitian dari pra siklus, siklus I dan siklus II

Dari peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang lebih baik pada siklus II ini dikarenakan dalam kegiatan proses perbaikan pembelajaran menggunakan media whatsapp dalam pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan sesuai dengan materi pembelajaran.

Selain itu perbaikan juga dilakukan pada metode pengajaran selain menggunakan media whatsapp sebagai focus penelitian, seperti ceramah, penugasan, tanya jawab supaya proses pembelajaran

tidak monoton dan kelas yang dihadapi menjadikan suasana hidup.

Berdasarkan analisa data di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut karena peneliti dalam melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media whatsapp dalam pembelajaran, dengan menggunakan metode ini ketuntasan aktivitas dan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan meningkat dari 28,57% lalu 71,42% menjadi 100 %.

KESIMPULAN

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran menggunakan media whatsapp dapat dinyatakan ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dari 14 siswa Kelas VI yang semula hanya ada 4 siswa pada pra siklus lalu pada siklus I ada 10 siswa yang nilainya sesuai KKM atau diatas KKM.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut karena peneliti dalam melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran menggunakan media whatsapp, dengan menggunakan metode ini ketuntasan aktivitas dan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan meningkat dari 28,57% menjadi 71,42%.

pada siklus II hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 14 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 ke atas yang semulanya 10 siswa atau 71,42% dan pada siklus II meningkat menjadi 14 siswa atau 100 % mencapai tingkat ketuntasan.

Saran

1. Untuk Guru

- a. Untuk lebih mengoptimalkan sumber belajar yang ada.
- b. Meningkatkan inovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.
- c. Memakai model dan metode yang tepat.

2. Untuk siswa

- a. Untuk lebih fokus terhadap materi yang diajarkan guru.
- b. Untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan Tanya jawab tentang materi yang diajarkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penulisan Artikel ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam Artikel ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga Artikel ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan Artikel ini.

REFERENSI

- Anonim, (2006) Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Model Silabus Mata Pelajaran SD/MI, BNSP, Jakarta
- Depdikbud, (1999).Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas, (2003). Pelayanan ProfesionalKurikulum 2004: Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Depdiknas, (2004) Pelayanan Profesional Kurikulum 2004: Penilaian Kelas.Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Depdiknas, (2006). Kurikulum TingkatSatuan Pendidikan: Kerangka Dasar.Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Kasbolah, K. (1999). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Saminanto, *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, Semarang: RaSAIL, 2010
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Wardani, I.G.A.K dkk (2007) Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- www.google.com, Media Manik-manik dalam IPS. Semarang, 10 Agustus 2014.
- www.google.com, Model Pembelajaran Numbered Heads Togheter. Semarang, 10 Agustus 2014.
- www.google.com,Contah PTK. Semarang, 10 Agustus 2014.
- www.yahoo.com.PTK, Semarang, 10 Agustus 2014.